© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Ide Bisnis

Masyarakat di Indonesia tergolong dalam masyarakat dengan tingkat konsumtif yang tinggi dalam bidang makanan. Dengan membuka usaha makanan ini sendiri bisa dibilang bahwa usaha dibidang kuliner sangat menjanjikan. Karena makanan adalah kebutuhan dasar manusia. Bisnis kuliner adalah usaha yang sangat flexibel dan dapat di mulai dengan modal yang terjangkau. Oleh karena itu, usaha makanan bisa menjadi pilihan atau alternatif bagi orang–orang yang baru ingin memulai sebuah usaha.

Membuka usaha makanan ricebowl menjadi salah satu ide bisnis yang sedang diminati. Karena ricebowl hadir sebagai pilihan makanan yang praktis, mudah untuk dikonsumsi dan tentunya mengenyangkan perut. Makanan ricebowl juga dapat dinikmati dengan harga yang terjangkau namun bisa memenuhi kebutuhan perut dan bisa konsumsi dimanapun dan kapanpun. Tidak perlu repot memikirkan piring atau wadah makanan yang besar dan susah disimpan, karena ricebowl dikemas dengan menggunakan *paper cup* yang tentunya sangat mudah dinikmati.

Dihalaman berikut merupakan grafik pertumbuhan minat masyarakat terhadap ricebowl :

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Minat Masyarakat Jakarta Terhadap Ricebowl

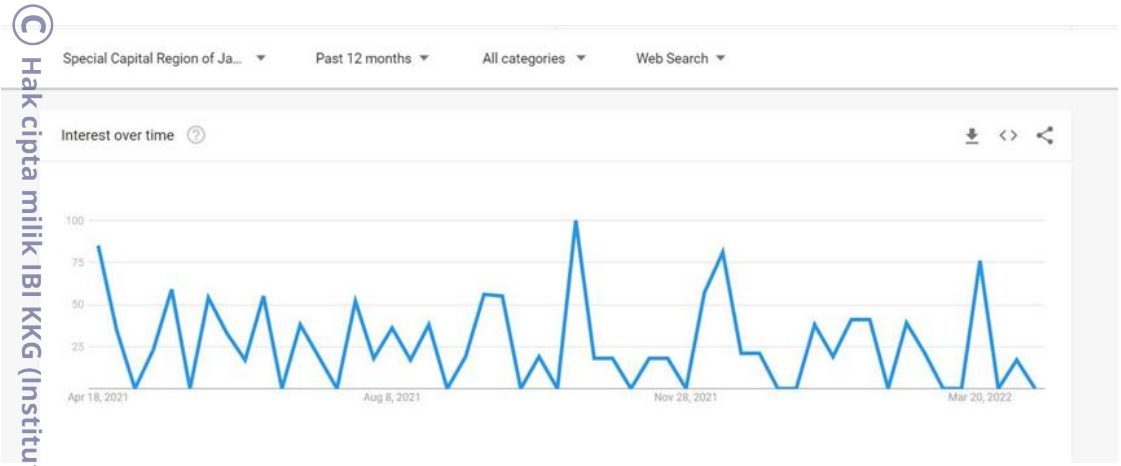

Sumber : Google Trends, 2022

Berdasarkan Gambar 1.1, grafik yang berasal dari google *trends*, minat masyarakat Indonesia terhadap ricebowl memang naik turun atau bisa di bilang tidak stabil semenjak bulan Agustus 2021. Walaupun kondisi nya sedak tidak stabil, penulis yakin bahwa usaha ricebowl ini tentunya akan bisa menjadi peluang usaha. Bisa dilihat di bulan Maret 2022 terjadi peningkatan yang cukup drastis setelah itu terjadi penurunan kembali. Artinya usaha ricebowl ini kondisinya memang belum stabil namun penulis yakin usaha ricebowl ini akan bisa meningkat lagi karena jika dilihat berdasarkan grafik, setiap terjadi penurunan setelah itu pasti akan ada peningkatan kembali.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Gambar 1.2 Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Tahun 2019 – 2021

Kelompok Barang	2019	2020	2021
	Maret	Maret	Maret
Makanan, Minuman, dan Tembakau	49.14	49.22	49.25
Perumahan dan fasilitas rumahtangga	25.49	25.19	26.33
Barang dan jasa	12.40	12.42	12.17
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	3.03	2.95	2.51
Barang-barang tahan lama	5.04	4.96	4.60
Pajak dan asuransi	3.01	3.38	3.92
Keperluan pesta dan upacara	1.89	1.90	1.21

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

Berdasarkan Gambar 1.2, penulis melihat bahwa industri makanan memiliki persentase yang paling tinggi dibandingkan industri lain nya. Industri makanan menempati peringkat satu dan selalu mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebesar 49,14% dan di tahun 2021 naik menjadi 49,25%. Dari data tersebut dapat dilihat dalam 2 tahun belakangan terjadi peningkatan sebesar 0,11% dan jika dibandingkan dengan bidang lain persentasenya sangat jauh bahkan bisa dibilang hampir 2 kali lipat dibandingkan bidang perumahan dan fasilitas rumah tangga. Berdasarkan data tersebut penulis memilih membuka usaha dibidang makanan karena makanan merupakan bidang yang paling diminati masyarakat sehingga menjadi peluang yang besar bagi penulis untuk membuka usaha dibidang makanan.

1.2 Gambaran Usaha

Bidang usaha yang akan dijalani adalah usaha dibidang makanan atau kuliner yaitu ricebowl. Menyediakan makanan dalam wadah yang berbentuk ricebowl atau *paper cup* yang terdiri dari berbagai macam pilihan menu. Ricebowl dimininati oleh sebagian masyarakat karena dinilai sebagai solusi makanan yang praktis. Makanan yang disediakan dapat dipesan secara online melalui aplikasi yang bekerja sama dengan kami. Visi, Misi dan tujuan perusahaan :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Visi :

Menurut Fred. R. David (2017:158), visi adalah kalimat yang mampu menjelaskan ketika ada pertanyaan dasar seperti "kita ingin menjadi apa?". Banyak perusahaan yang memiliki visi. Visi dari The Ricebowl's yaitu menjadikan ricebowl sebagai makanan pilihan dan diterima oleh masyarakat serta membuat usaha ricebowl terbaik yang memiliki banyak cabang diberbagai daerah.

b. Misi :

Menurut Fred. R. David (2017:160), misi merupakan susunan kalimat yang menunjukan apa yang diinginkan organisasi dan konsumen. Tahapan yang bisa diambil agar tercapainya sebuah visi perusahaan. Misi dari The Ricebowl's yaitu :

1) Memberikan menu Ricebowl yang fleksibel sesuai selera masyarakat
2) Memberikan pelayanan dengan ramah dan senyum yang bertujuan memuaskan pelanggan
3) Memberikan kemudahan melayani kebutuhan makan masyarakat yang mencangkup segala kalangan
4) Membantu membuka lapangan pekerjaan baru

c. Tujuan :

Tujuan mendirikan The Ricebowl's adalah meraih keuntungan dari hasil menjual makanan dalam bentuk ricebowl's, serta dapat memberikan makanan yang praktis dan mudah dikonsumsi kepada para pelanggan. Berikut tujuan dari The Ricebowl's dalam beberapa waktu kedepan yang dibagi menjadi 3 bagian yaitu :

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

Tabel 1.1 Tujuan The Ricebowl's

Jangka waktu	Waktu	Tujuan
Jangka pendek	1-3 tahun	1. Menjaga kepuasan pelanggan yaitu selalu menyajikan makanan dengan rasa yang tidak berubah dan terjaga kualitasnya serta menjadi hubungan yang baik dengan semua pelanggan 2. The ricebowl's dapat dikenal oleh konsumen di wilayah Jakarta sebagai makanan ricebowl dengan rasa enak namun harga yang ditawarkan dengan harga terjangkau
Jangka menengah	3-5 tahun	1. Membuka kesempatan untuk menjadi mitra atau franchaise.
Jangka panjang	5-10 tahun	1. Menjadikan The Ricebowl's lebih dikenal luas lagi oleh semua kalangan masyarakat agar dapat dinikmati semua kalangan tanpa ada pengecualian. 2. Mampu menguasai pangsa pasar usaha ricebowl 3. Mitra atau franchaise tersebar diseluruh daerah Jabodetabek

Sumber: The Ricebowl's, 2022

1.3 Besarnya Peluang Bisnis

Keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari besarnya peluang usaha itu sendiri. Jika suatu usaha ingin usahanya mencapai kesuksesan perlu memiliki peluang bisnis yang besar. Ada hal - hal yang perlu dilihat, yaitu dari segi kualitas barang, perilaku dari konsumen, dan kreativitas serta inovasi dalam produk supaya memiliki perbedaan yang spesifik dibandingkan para pesaing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Gambar 1.3 Jumlah Pertumbuhan Industri Dibidang Makanan dan Minuman

Sumber : Dataindustri.com, 2022

Berdasarkan Gambar 1.3, penulis dalam membuka usaha makanan ricebowl tentunya memperhatikan peluang berdasarkan data grafik tren pertumbuhan makanan dan minuman tahun 2011 sampai 2021. Berdasarkan grafik tersebut, pertumbuhan nya cenderung stabil di tahun 2015 sampai dengan 2019. Di tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup drastis akibat Indonesia mengalami pandemi covid-19, namun di tahun 2021 sudah mulai perlahan meningkat karena pandemi yang sudah mulai membaik dan penulis yakin ditahun 2022 tentunya akan semakin meningkat kembali.

1.4 Kebutuhan Dana

Jika ingin membuka suatu usaha, besar atau tidaknya suatu modal usaha tergantung pada usaha apa yang ingin buat dan berapa banyak stok setiap barang yang dibutuhkan. Kebutuhan dana yang dibutuhkan untuk membuka usaha ini didapat dari orang tua dan tabungan pribadi. Penulis lebih memilih sumber pendanaan selain dari tabungan adalah dari orang tua karena mudah dan tidak serumit seperti melakukan pinjaman ke Bank ataupun yang lainnya. Berikut adalah rincian dari kebutuhan dana yang dibutukan The Ricebowl's adalah :

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Tabel 1.1 Rincian Kebutuhan Dana

Penggunaan Dana	Harga
Kas Awal	Rp 15,000,000.00
Biaya Pemasaran Awal	Rp 19,000,000.00
Biaya Peralatan	Rp 20,800,000.00
Biaya Perlengkapan	Rp 1,584,000.00
Biaya Sewa Gedung	Rp 35,000,000.00
Biaya Bahan Baku	Rp 14,360,000.00
Total	Rp 105,744,000.00

Sumber : The Ricebowl's, 2022

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.